

Edukasi Kebiasaan Menggosok Gigi Malam Hari Pada Anak Di SDN Minasa Upa Kota Makassar

Nur Inayah Rauf¹, Erlina HB², Ainun Utami Rezky P³

¹ITEKES Tri Tunas Nasional

**Alamat korespondensi : Email : nir@tritunas.ac.id*

(Received 05 Januari 2021; Accepted 23 Januari 2021)

Abstrak

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan Sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena Gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar. Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul seperti gigi berlubang, gusi berdarah, gusi bengkak dan sebagainya.

Sebuah studi mengatakan bahwa selama dekade terakhir penekanan telah ditempatkan pada pencegahan daripada pengobatan penyakit. Oleh karena itu penting untuk menyadari bahwa pencegahan penyakit gigi memainkan peran penting dalam perawatan kesehatan pasien secara keseluruhan. Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya. Pada anak usia dini gigi yang tumbuh merupakan gigi susu yang akan lepas dan berganti dengan gigi yang baru. Namun dalam hal ini, menjaga kesehatan gigi sedini mungkin adalah hal yang dapat menjadi pembiasaan bagi anak hingga dewasa. Kesehatan gigi anak masih menjadi tanggungjawab dan perhatian orang tua, artinya anak masih bergantung kepada orang tua dalam menjaga dan merawat kesehatan giginya.

Kata kunci : gosok gigi, kesehatan gigi dan mulut

PENDAHULUAN

Kesadaran orang dewasa di Indonesia untuk datang ke dokter gigi kurang dari 7% dan pada anak hanya 4% kunjungan. Fakta yang terjadi 72,1% penduduk Indonesia memiliki masalah gigi berlubang dan pada 46,5% diantaranya tidak merawat gigi berlubang. Kunjungan penderita ke Puskesmas rata-rata sudah dalam keadaan lanjut untuk berobat, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya untuk berobat sedini mungkin masih belum dapat dilaksanakan. Masyarakat berkunjung bila sudah mengalami sakit gigi terlihat dari rendahnya jumlah pengunjung yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas (Feblina, 2017).

Pembangunan kesehatan gigi dan mulut juga merupakan Sasaran pembangunan kesehatan yang perlu diperhatikan di dalam masyarakat terutama pada anak-anak, karena Gigi dan mulut merupakan organ penting yang perlu dijaga ataupun dirawat dengan baik, jika tidak dijaga dengan baik maka akan berakibat masalah pada organ tersebut. Menggosok gigi adalah tindakan yang perlu diajarkan kepada anak-anak sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang baik dan sehat. Menggosok gigi merupakan cara yang paling mudah dan efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan gusi dari plak dan sisa makanan. Kesehatan gigi dan mulut perlu diperhatikan sejak dini agar terhindar dari masalah yang menyebabkan gangguan atau ketidaknyamanan pada gigi dan mulut. Perawatan gigi yang baik akan maksimal jika disertai dengan cara melakukan cara sikat gigi yang benar. Cara melakukan sikat gigi yang benar akan memaksimalkan kebersihan area gigi dan menghindari masalah yang muncul pada gigi dan mulut. Banyak permasalahan yang akan timbul seperti gigi berlubang. Kebiasaan menyikat gigi malam yang tidak teratur dapat menyebabkan masalah gigi. Jika dibiarkan, maka fungsi pengunyahan terganggu dan bisa timbul gigi berlubang atau penyakit gusi.

TUJUAN

Tujuan dari edukasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan pentingnya menjaga kesehatan mulut dan gigi dengan cara melakukan sikat gigi yang benar pada anak. Kesehatan gigi pada anak usia dini merupakan salah satu tumbuh kembang anak yang perlu diperhatikan.

METODE

Kegiatan Pelaksanaan kegiatan edukasi ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

Tahap Persiapan

1. Penyusunan proposal kegiatan edukasi
2. Penyusunan proposal dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. proposal ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
3. Penyusunan materi edukasi dan praktik gosok gigi

Tahap Pelaksanaan

1. Edukasi gosok gigi dimalam hari untuk siswa-siswi SDN Minasa Upa Makassar, berupa penjadwalan sesi edukasi, pelibatan semua pihak yang terkait, Presentasikan Temuan permasalahan motivasi kerja dan praktik gosok gigi yang benar, Diskusi Terbuka, Perkenalan Solusi yang Diusulkan.

Tahap Evaluasi

1. Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

HASIL

Kegiatan edukasi tentang Kebiasaan Menggosok Gigi Malam Hari Pada Anak Di SDN Minasa Upa Kota Makassar yang dibawakan oleh Dosen Program Studi Administrasi Rumah Sakit Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional secara umum berjalan lancar. Pihak sekolah membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir siswa-siswi. Peserta sebagian besar adalah gabungan kelas 1-6. Tempat yang digunakan adalah ruang pertemuan SDN Minasa Upa. Tahapan dalam kegiatan kegiatan ini terdiri dari :

1. Persiapan
Mengidentifikasi Target Usia: Tentukan rentang usia anak yang menjadi target edukasi. Metode dan pendekatan yang efektif dapat bervariasi tergantung pada usia anak.
Mempersiapkan Materi: Kumpulkan materi edukasi yang sesuai, seperti buku cerita anak-anak, video pendidikan, atau permainan interaktif.
2. Pengenalan Tema
Menciptakan Cerita atau Karakter: Mulailah dengan memperkenalkan tema kebersihan gigi melalui cerita atau karakter yang menarik bagi anak. Gunakan gambar atau boneka untuk mengilustrasikan konsep.
3. Diskusi dan Pertanyaan
Bicara Mengenai Gigi dan Kesehatan: Ajak anak untuk berbicara tentang gigi mereka. Tanyakan apa yang mereka ketahui tentang menggosok gigi dan mengapa itu penting.
Jawab Pertanyaan: Berikan jawaban yang sederhana dan mudah dimengerti terhadap pertanyaan anak. Ajak mereka untuk berpikir kritis tentang manfaat menggosok gigi.
4. Demonstrasi Praktik
Menunjukkan Teknik Menggosok Gigi: Gunakan sikat gigi dan pasta gigi untuk mendemonstrasikan teknik menggosok gigi yang benar. Ajak anak untuk melihat dan ikut mencoba.
5. Aktivitas Interaktif
Lagu atau Ritme Bersama: Buat lagu sederhana atau ritme yang dapat dinyanyikan bersama saat anak menggosok gigi. Ini dapat membantu menjadikan aktivitas ini lebih

menyenangkan.

6. Pembiasaan Positif

Pujian dan Hadiah: Berikan pujian dan hadiah kecil setiap kali anak berhasil menggosok gigi malam hari. Hal ini memberikan dorongan positif untuk terus menjalankan kebiasaan ini.

7. Evaluasi dan Pengulangan:

Evaluasi Program: Evaluasi efektivitas program edukasi dengan mengumpulkan umpan balik dari anak-anak dan orang tua. Identifikasi area yang perlu diperbaiki.

Pengulangan Aktivitas: Lakukan pengulangan aktivitas secara rutin untuk memastikan keterbukaan anak terhadap informasi dan memperkuat kebiasaan menggosok gigi.



KESIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan edukasi ini siswa siswi SDN Minasa Upa Kota Makassar dapat meningkatkan pengetahuan dan mampu mempraktikkan gosok gigi di malam hari secara konsisten serta pencapaian target-target ini dapat membantu memastikan bahwa kegiatan edukasi memberikan dampak positif pada pembentukan kebiasaan menggosok gigi malam hari pada anak.

SARAN

Perlu keterlibatan orang tua dalam membiasakan siswa siswi menggosok gigi di malam hari. Serta pemantauan berkala terhadap kebiasaan menggosok gigi anak dan guru perlu melakukan konsultasi rutin dengan anak untuk mendengarkan masukan atau pertanyaan mereka.

REFERENSI

- American Academy of Pediatric Dentistry. (2018). Guideline on Periodicity of Examination, Preventive Dental Services, Anticipatory Guidance/Counseling, and Oral Treatment for Infants, Children, and Adolescents. Link: <https://www.aapd.org>
- American Dental Association. (2020). Toothbrushing Tips for Children. Link: <https://www.ada.org>
- American Academy of Pediatrics. (2014). Oral Health Risk Assessment Timing and Establishment of the Dental Home. Link: <https://pediatrics.aappublications.org>
- Chu, C. H., Ho, P. L., & Lo, E. C. (2010). Oral health status and behaviours of preschool children in Hong Kong. *Jurnal: BMC Public Health*, 10(1), 1-10.
- Dye, B. A., Tan, S., Smith, V., Lewis, B. G., Barker, L. K., Thornton-Evans, G., ... & Beltran-Aguilar, E. D. (2007). Trends in oral health status: United States, 1988–1994 and 1999–2004. *Jurnal: Vital and health statistics. Series 11, Data from the National Health Survey*, (248), 1-92.
- Wright, J. T., Hanson, N., Ristic, H., Whall, C. W., Estrich, C. G., Zentz, R. R., ... & Tam, O. (2014). Fluoride toothpaste efficacy and safety in children younger than 6 years: a systematic review. *Jurnal: Journal of the American Dental Association*, 145(2), 182-189.